

**PENINGKATAN PENGUASAAN KOSAKATA BERMEDIA VCD ANIMASI  
PEMBELAJARAN KATA BAGI ANAK  
TUNAGRAHITA KELAS III SDLBN  
JUWETKENONGO PORONG**

The main problem faced by retarded children at Juwetkenongo Inclusive School Porong is that they still lack of vocabularies lists. It was found by the researcher in learning process. The children got difficulties in mastering vocabularies. Most of the children got difficulties in reading and stating the vocabularies around them. They got certain burden in following the lesson, especially vocabularies lesson. Based on that background, the teachers need a solution to solve this problem. Through animated VCD for vocabularies lesson, it is expected to be able to improve children's vocabularies lists.

The advantage of animated vocabularies VCD is it can help the teacher to develop children's comprehension of vocabularies lists, this will enable the students learn individually and develop their learning motivation. Based on that reason, the use of animated vocabularies VCD can improve leaning vocabularies of retarded children of the third grade at Juwetkenongo Inclusive School Porong. The purpose of this research was to describe the mastering vocabularies lists level of retarded children at Juwetkenongo inclusive school Porong through animated vocabularies VCD. This research was a classroom action research which consisted of two cycles. Each cycle consisted of three meetings. The average score result in the first cycle is 55.3%. It increases 22.3% in the second cycle and becomes 77%.

**Keywords : mastering vocabularies, animated vocabularies VCD.**

Pendidikan memberikan manfaat yang besar dalam memajukan suatu bangsa. Karena dengan melalui pendidikan untuk kehidupan suatu bangsa dapat terangkat harkat dan martabatnya. Pendidikan perlu diikuti oleh setiap warga negara tanpa terkecuali salah satunya adalah warga negara Indonesia. Adapun salah satu warga yang memerlukan layanan pendidikan adalah anak tunagrahita. Menurut Amin, ( 1995: 11 ) anak tunagrahita adalah mereka yang kecerdasannya jelas berada di bawah rata-rata, di

samping itu mereka mengalami keterbelakangan dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan, kurang cakap dalam memikirkan hal-hal yang abstrak. Diantara permasalahan yang perlu untuk diperhatikan adalah kemampuan dalam fungsi kecerdasannya yang rendah bila dikaitkan dengan mata pelajaran di Sekolah Dasar Luar Biasa, maka bagi anak tunagrahita sebagian besar mengalami kesulitan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia yang pada khususnya mengenai penguasaan kosakatanya.

Menurut Akhadiyah, ( 1992: 40 ) penguasaan kosakata adalah merupakan salah satu syarat utama yang menentukan keberhasilan seseorang untuk terampil berbahasa. Makin kaya kosakata seseorang makin besar kemungkinan seseorang untuk terampil berbahasa.

Terkait dengan tujuan kurikulum SDLB tunagrahita tahun 2006 pada mata pelajaran bahasa Indonesia, sub pokok bahasan penguasaan kosakata yaitu bertujuan agar anak memahami dalam membaca dan mengucapkan kosakata yang ada disekitar anak sehingga menambah perbendaharaan kata. Berdasarkan studi pendahuluan melalui observasi pada tanggal 9 sampai dengan 31 Juli 2012 yang diadakan di SDLBN Juwetkenongo Porong tentang penguasaan kosakata menunjukkan bahwa tingkat pemahamannya sangat rendah. Hal ini terlihat pada anak-anak tunagrahita ketika dalam pembelajaran di kelas. Ada lima anak yang mengalami kesulitan dalam membaca dan mengucapkan kosakata yang ada di SDLBN Juwetkenongo. Mereka mendapat beban tersendiri untuk mengikuti pembelajaran khususnya penguasaan kosakata. Berpijak dari permasalahan di atas guru perlu mencari solusi yang dapat membantu menyelesaikan permasalahan anak tunagrahita dalam penguasaan kosakata yang diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kosakata bagi anak tersebut adalah dengan diberikannya media VCD animasi pembelajaran kata. Menurut Zeembry, ( 2002: 3 ) yang dimaksud dengan media VCD animasi pembelajaran kata adalah media pembelajaran yang dirancang secara sistematis dan secara fisik dikemas dalam kaset video dengan menggunakan player serta TV monitor yang berisi animasi pembelajaran kata. Berdasarkan hasil identifikasi diperoleh bahwa anak tunagrahita yang berjumlah 5 anak yang mengalami kesulitan membaca dan mengucapkan kosakata ada 4 anak dalam pra tindakan kemampuan penguasaan kosakata anak sebelum diberikan tindakan dengan media VCD animasi diperoleh hasil rata-rata 40%, yang mendapat nilai 40 adalah FB, NF, FH dan Eg.

Terkait dengan uraian di atas, kelebihan media VCD animasi pembelajaran kata adalah membantu guru dalam menumbuhkan pemahaman anak terhadap materi pelajaran ( penguasaan kosakata ), sehingga dapat mengkondisikan anak belajar secara mandiri dan meningkatkan motivasi belajar. Oleh karena itu apabila pembelajaran penguasaan kosakata ini menggunakan media VCD animasi pembelajaran kata, maka dapat meningkatkan kemampuan penguasaan kosakata pada anak tunagrahita kelas III di SDLBN Juwetkenongo Porong.

Mengingat penguasaan kosakata sangat penting dan harus diajarkan bagi anak tunagrahita kelas III, sebaiknya guru tetap memanfaatkan potensi anak dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat agar dapat merangsang perkembangan membaca dan mengucapkan kosakata yang ada disekitar anak. Sehubungan dengan pembelajaran penguasaan kosakata dengan media VCD animasi pembelajaran kata bagi anak tunagrahita, sangat menarik untuk dijadikan bahan penelitian. Peneliti ingin membahas masalah ini secara tuntas, maka judul yang peneliti ambil adalah peningkatan penguasaan kosakata bermedia VCD animasi pembelajaran kata bagi anak tunagrahita kelas III SDLBN Juwetkenongo Porong.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan jenis Penelitian Tindakan yang menggunakan Pendekatan kualitatif karena bersifat peningkatan pembelajaran yang dilaksanakan setiap hari dengan menggunakan media yang berbeda yang selama ini belum pernah digunakan oleh guru lain. Dalam rancangan Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan dalam bentuk persiklus yang terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Empat tahap ini dapat digambarkan dalam desain penelitian yang dimodifikasi dari PTK Kemmis dan Mc Taggart ( dalam Suharsimi, 2006: 93 ).

Subyek penelitian adalah anak tunagrahita kelas III di SDLBN Juwetkenongo Porong yang berjumlah 5 anak, terdiri dari 1 anak laki-laki dan 4 anak perempuan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes dan dokumentasi. Analisa data yang digunakan adalah analisis refleksi berdasarkan siklus-siklus, analisis

data dilakukan secara bertahap, pertama dengan menyeleksi, kedua memaparkan data ketiga menyimpulkan ( Wardani, 2007: 231 ).

Prosedur penelitiannya : gagasan awal penelitian karena adanya permasalahan yang dihadapi anak tunagrahita kelas III SDLBN Juwetkenongo Porong yaitu mengalami kesulitan belajar pada penguasaan kosakata mata pelajaran Bahasa Indonesia sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang dari KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Prosedur penelitian tindakan kelas yang dilakukan adalah sebagai berikut : (1) perencanaan, (2) tindakan, (3) observasi, (4) refleksi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penelitian ini menganalisis secara data yang terkumpul, dengan maksud memperoleh kebenaran dalam mengolah hasil penelitian. Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah enam kali pertemuan dengan dua kali tes, untuk setiap materi diulang sebanyak dua kali dengan waktu enam puluh menit. Pada setiap pertemuan, ditambah dua kali sebelum tes setiap materi dan dua kali sesudah tes pada setiap materi.

Instrumen yang digunakan dalam tindakan adalah tes lisan, yakni membaca dan mengucapkan kosakata yang ada disekitar anak. Adapun materi penguasaan kosakata setiap pertemuan adalah papan tulis, kapur tulis, meja tulis, jam dinding, kipas angin, vas bunga, mesin cuci, mesin jahit, lemari es, kompor gas. Materi tersebut mencakup aspek Yang diamati yaitu : (1) Perhatian saat guru menjelaskan materi, (2) Keaktifan dalam mengamati VCD animasi pembelajaran kata, (3) Penguasaan materi dalam belajar penguasaan kosakata, (4) Menyebutkan kosakata yang ada dalam VCD animasi pembelajaran kata, (5) Motivasi anak dalam penguasaan kosakata.

Data-data yang diperoleh pada penelitian, selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel-tabel sehingga dengan mudah dapat dipahami dan mudah dimengerti adapun langkah-langkah yang digunakan dalam penguasaan kosakata (membaca dan mengucapkan) data antara lain : (a) Membuat tabel hasil belajar kemampuan awal (pra tindakan) tentang penguasaan kosakata anak tunagrahita kelas III SDLBN Juwetkenongo Porong.

Kemampuan Awal ( Kondisi Awal ) Hasil Belajar Bahasa Indonesia  
Tentang Penguasaan Kosakata Anak Tunagrahita  
Kelas III SDLBN Juwetkenongo Porong  
( Pra Tindakan )

| NO        | Anak | Nilai | Persentase | Keterangan   |
|-----------|------|-------|------------|--------------|
| 1         | Fb   | 40    | 40         | -            |
| 2         | NF   | 40    | 40         | -            |
| 3         | FH   | 40    | 40         | -            |
| 4         | Sp   | 50    | 50         | -            |
| 5         | Eg   | 30    | 30         |              |
| Rata-rata |      | 40    | 40 %       | Belum Tuntas |

- (b) Membuat tabel hasil observasi proses pembelajaran tentang penguasaan kosakata kemampuan awal ( pra tindakan ) tentang penguasaan kosakata anak tunagrahita kelas III SDLBN Juwetkenongo Porong.

Hasil Observasi Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia Tentang  
Penguasaan Kosakata Anak Tunagrahita Kelas III  
SDLBN Juwetkenongo Porong  
( Pra Tinadakan )

| NO | Aspek Yang diamati                                                | Penilaian |    |    |    |    |
|----|-------------------------------------------------------------------|-----------|----|----|----|----|
|    |                                                                   | Fb        | NF | FH | Sp | Eg |
| 1  | Perhatian saat guru menjelaskan materi                            | C         | K  | K  | K  | K  |
| 2  | Keaktifan dalam mengamati VCD animasi pembelajaran kata           | C         | K  | K  | K  | K  |
| 3  | Penguasaan materi dalam belajar penguasaan kosakata               | C         | K  | K  | K  | K  |
| 4  | Menyebutkan kosakata yang ada dalam VCD animasi pembelajaran kata | C         | K  | K  | K  | K  |
| 5  | Motivasi anak dalam penguasaan kosakata                           | C         | K  | K  | K  | K  |

Keterangan penilaian :  
A : 91 -100  
B : 71 - 90  
C : 51 - 70  
K : 10 – 50

- (c) Membuat tabel hasil belajar tentang penguasaan kosakata bermedia VCD animasi pembelajaran kata anak tunagrahita kelas III SDLBN Juwetkenogo Porong pada Siklus I pertemuan III. Dalam penelitian ini digunakan hasil belajar anak yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosakata anak tunagrahita sesudah diberikan media VCD animasi pembelajaran kata hasilnya sebagai berikut :

Hasil belajar Bahasa Indonesia Tentang Penguasaan Kosakata  
Bermedia Animasi Pembelajaran Kata Bagi Anak  
Tunagrahita Kelas III SDLBN Porong  
Siklus I Pertemuan III

| NO        | Anak | Nilai | Persentase | Keterangan   |
|-----------|------|-------|------------|--------------|
| 1         | Fb   | 70    | 70         | -            |
| 2         | NF   | 70    | 70         | -            |
| 3         | FH   | 60    | 60         | -            |
| 4         | Sp   | 70    | 70         | -            |
| 5         | Eg   | 40    | 40         |              |
| Rata-rata |      | 62    | 62 %       | Belum Tuntas |

Hasil Observasi Bahasa Indonesia Tentang Penguasaan Kosakata  
Bermedia Animasi pembelajaran Kata Bagi Anak Tunagrahita  
Kelas III SDLBN Juwetkenongo Porong  
Siklus I Pertemuan III

| NO | Aspek Yang diamati                     | Penilaian |    |    |    |    |
|----|----------------------------------------|-----------|----|----|----|----|
|    |                                        | Fb        | NF | FH | Sp | Eg |
| 1  | Perhatian saat guru menjelaskan materi | B         | B  | B  | C  | B  |

|   |                                                                   |   |   |   |   |   |
|---|-------------------------------------------------------------------|---|---|---|---|---|
| 2 | Keaktifan dalam mengamati VCD animasi pembelajaran kata           | B | B | B | C | C |
| 3 | Penguasaan materi dalam belajar penguasaan kosakata               | B | B | B | C | C |
| 4 | Menyebutkan kosakata yang ada dalam VCD animasi pembelajaran kata | B | B | C | K | C |
| 5 | Motivasi anak dalam penguasaan kosakata                           | B | B | C | K | B |

Keterangan penilaian :

A : 91 -100

B : 71 - 90

C : 51 - 70

K : 10 – 50

- (d) Setelah mengadakan kegiatan siklus I maka dilaksanakan pada tindakan siklus II.Membuat tabel hasil belajar tentang penguasaan kosakata bermedia VCD animasi pembelajaran kata anak tunagrahita kelas III SDLBN Juwetkenogo Porong pada Siklus II pertemuan III.

Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tentang Penguasaan Kosakata  
Bermedia VCD Animasi Pembelajaran Kata Bagi Anak  
Tunagrahita Kelas III SDLBN Juwetkenongo  
Siklus II Pertemuan III

| NO        | Anak | Nilai | Persentase | Keterangan |
|-----------|------|-------|------------|------------|
| 1         | Fb   | 90    | 90         | -          |
| 2         | NF   | 75    | 75         | -          |
| 3         | FH   | 75    | 75         | -          |
| 4         | Sp   | 75    | 75         | -          |
| 5         | Eg   | 70    | 70         |            |
| Rata-rata |      | 77    | 77 %       | Tuntas     |

Hasil Observasi Bahasa Indonesia Tentang Penguasaan Kosakata  
BermediaVCD Animasi Pembelajaran Kata Bagi Anak  
Tunagrahita Kelas III SDLBN Juwetkenongo Porong  
Siklus II Pertemuan III

| NO | Aspek Yang diamati                                                | Penilaian |    |    |    |    |
|----|-------------------------------------------------------------------|-----------|----|----|----|----|
|    |                                                                   | Fb        | NF | FH | Sp | Eg |
| 1  | Perhatian saat guru menjelaskan materi                            | B         | B  | B  | B  | B  |
| 2  | Keaktifan dalam mengamati VCD animasi pembelajaran kata           | B         | B  | B  | B  | B  |
| 3  | Penguasaan materi dalam belajar penguasaan kosakata               | B         | B  | B  | B  | C  |
| 4  | Menyebutkan kosakata yang ada dalam VCD animasi pembelajaran kata | A         | A  | B  | C  | C  |
| 5  | Motivasi anak dalam penguasaan kosakata                           | A         | A  | B  | C  | B  |

Keterangan penilaian :

A : 91 - 100

B : 71 - 90

C : 51 - 70

K : 10 – 50

- (e) Membuat tabel rekapitulasi hasil sebelum tindakan dan sesudah tindakan ( membaca dan mengucapkan) kosakata bermedia VCD animasi pembelajaran kata. Dalam penelitian ini digunakan rekapitulasi hasil pre tes dan post tes yang bertujuan untuk mengetahui peningkatan penguasaan kosakata anak tunagrahita sebelum dan sesudah diberi tindakan secara berulang-ulang keseluruhan rata-rata hasilnya sebagai berikut :

Rekapitulasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tentang Penguasaan Kosakata  
 Anak Tunagrahita Kelas III Di SDLBN Juwetkenongo Porong  
 Pada saat Pra Tindakan Siklus I dan Siklus II

| No         | Nama | Pra Tind | Siklus I |         |          |       | Siklus II |         |          |       |
|------------|------|----------|----------|---------|----------|-------|-----------|---------|----------|-------|
|            |      |          | Pert I   | Pert II | Pert III | Rt2   | Pert I    | Pert II | Pert III | Rt2   |
| 1          | Fb   | 40       | 60       | 70      | 70       | 66,7  | 75        | 80      | 90       | 81,7  |
| 2          | NF   | 40       | 50       | 60      | 70       | 60    | 75        | 75      | 75       | 75    |
| 3          | FH   | 40       | 50       | 50      | 60       | 53,3  | 65        | 70      | 75       | 70    |
| 4          | Sp   | 50       | 60       | 60      | 70       | 63,3  | 75        | 70      | 75       | 73,3  |
| 5          | Eg   | 30       | 30       | 30      | 40       | 33,3  | 65        | 70      | 75       | 70    |
| Rata-rata  |      | 40       | 50       | 54      | 62       | 55,3  | 68        | 69      | 77       | 71,3  |
| Persentase |      | 40%      | 50%      | 54%     | 62%      | 55,3% | 68%       | 69%     | 77%      | 71,3% |

Rekapitulasi Hasil Observasi Bahasa Indonesia Tentang Penguasaan Kosakata  
 Bermedia VCD Animasi Pembelajaran Kata Bagi Anak Tunagrahita  
 Kelas III Di SDLBN Juwetkenongo Pada Saat  
 Pra Tindakan Siklus I dan Siklus II

| No         | Nama | Pra Tind | Siklus I |         |          |         | Siklus II |         |          |       |
|------------|------|----------|----------|---------|----------|---------|-----------|---------|----------|-------|
|            |      |          | Pert I   | Pert II | Pert III | Rt2     | Pert I    | Pert II | Pert III | Rt2   |
| 1          | Fb   | 32       | 60       | 40      | 70       |         | 75        | 80      | 90       |       |
| 2          | NF   | 32       | 60       | 60      | 70       |         | 70        | 80      | 90       |       |
| 3          | FH   | 60       | 30       | 60      | 65       |         | 75        | 80      | 80       |       |
| 4          | Sp   | 33       | 30       | 60      | 60       |         | 75        | 75      | 75       |       |
| 5          | Eg   | 33       | 60       | 30      | 10       |         | 70        | 70      | 75       |       |
| Rata-rata  |      | 38       | 48       | 50      | 55       | 47,75   | 73        | 77      | 82       | 77,3  |
| Persentase |      | 38 %     | 48%      | 50%     | 55%      | 47,75 % | 73%       | 77%     | 82%      | 77,3% |

Pada tahap ini peneliti menganalisis secara cermat data yang terkumpul, dengan maksud memperoleh kebenaran dalam mengolah hasilpenelitian. Lebih lanjut diadakan analisi data bertujuan untuk menjawab permasalahan sekaligus menguji hipotesis yang berbunyi penguasaan kosakata anak tunagrahita kelas III SDLBN Juwetkenongo Porong dapat meningkat dengan menggunakan media VCD animasi pembelajaran kata.

Berdasarkan analisis data dalam hasil penelitian diketahui bahwa pada peningkatan penguasaan kosakata bermedia VCD animasi pembelajaran kata terhadap hasil belajar membaca dan mengucapkan kosakata anak tungagrahita kelas III SDLBN Juwetkenongo Porong setelah dilakukan tindakan dengan menggunakan media VCD animasi pembelajaran kata tampak lebih baik antara sebelum tes maupun sesudah tes. Temuan penelitian menunjukkan bahwa media VCD animasi pembelajaran kata dalam siklus I menunjukkan nilai rendah yaitu 60 untuk Fh, 70 untuk Nf, 50 untuk Sp, 60 untuk Fb dan 40 untuk Eg. Hal ini menunjukkan bahwa anak tunagrahita memiliki keterbatasan dalam penguasaan kosakata dalam siklus I mengalami kegagalan. Berpijak pada kegagalan pada siklus I maka peneliti berusaha mengadakan perencanaan kembali dan mengadakan perbaikan dalam pemberian tindakan pada siklus II. Pemberian tindakan siklus II dilakukan beberapa perbaikan antara lain : 1. Memberi contoh benda yang sudah diketahui anak, 2. Mengenalkan beberapa kosakata yang sudah diketahui anak, 3. Menyebutkan kembali kosakata yang ada di dalam media VCD animasi kata. Dengan adanya perbaikan pada siklus II hasil belajar yang dicapai cukup memuaskan. Berdasarkan hasil penelitian bahwa hasil belajar Bahasa Indonesia tentang penguasaan kosakata bagi anak tunagrahita mengalami peningkatan secara signifikan. Sehingga pembelajaran penguasaan kosakata bermedia VCD animasi kata sangat sesuai digunakan bagi anak tunagrahita kelas III SDLBN Juwetkenongo Porong. Kemampuan penguasaan kosakata anak kelas III SDLBN Juwetkenongo Porong dengan menggunakan media VCD animasi kata meningkat dari rata-rata 55,3% pada siklus I pertemuan I sampai III menjadi 77% pada siklus II pertemuan III.

Hasil tersebut seiring dengan pernyataan Fitriyanti, 2009 (dalam vcdpembelajaran.com) mengemukakan bahwa media VCD adalah media yang dirancang secara sistematis dengan berpedoman pada kurikulum yang berlaku dan dalam pengembangannya mengaplikasikan prinsip-prinsip pembelajaran sehingga program tersebut memungkinkan peserta didik mencermati isi materi pembelajaran secara lebih mudah dan menarik. Secara fisik VCD merupakan program pembelajaran

yang dikemas dalam kaset video atau VCD dan disajikan dengan menggunakan peralatan VCD Player serta TV Monitor.

Menurut Fauzy, 2007 mengungkapkan bahwa permainan/bermain merupakan salah satu sarana. Bermain merupakan pengalaman belajar yang sangat berguna untuk anak, karena dengan bermain dapat mendukung perkembangan fisik dan motorik secara optimal, begitu pula dalam kemampuan motorik halus. Selain itu dengan bermain dapat mendukung perkembangan kognitif dan bahasa serta perkembangan sosio, emosionalnya pendapat dari Ratna ( dalam ummi 2006) yang mengatakan bahwa bermain dapat mendorong imajinasi, anak menambah daya ingat dan kesempatan menalar. Inilah sebabnya bermain dapat menjadikan anak mempunyai kesiapan mental dan dapat membantu mempunyai penyesuaian diri yang baik dalam kehidupannya, karena seorang anak belajar mengatasi masalah sehari-hari dari hasil bermain tersebut, terutama pada situasi-situasi praktis sehari-hari.

Dari temuan penelitian menunjukkan bahwa melalui permainan logico piccolo sangat berguna untuk perkembangan dalam ketrampilan berbahasa terutama dalam bahasa Indonesia seperti pendapat Aning ( dalam Kanisius Media, 2008) mengatakan bahwa logico piccolo adalah mainan yang menarik dan menyenangkan cocok digunakan dalam proses belajar, mainan ini butuh konsentrasi pada waktu mengerjakan dan dapat digunakan untuk mengasah otak didukung dengan pendapat dari Chaterine (dalam Kanisius Media, 2008) mengatakan bahwa selain menyenangkan bagi anak, tombol dalam papan logico piccolo melatih motorik anak dan merangsang anak untuk menggerakkan tombol ke atas dan ke bawah, cara memegangnyapun dengan 3 jari, sama dengan anak memegang pensil, anak menjadi trampil, dengan permainan logico piccolo ini dapat meningkatkan penguasaan kosa kata bagi anak tunagraita semakin banyak kosa kata yang dimiliki anak, maka anak akan lebih mudah untuk memahami informasi baru yang diterimanya.

Selama pelaksanaan tindakan kelas pada siklus I dan siklus II terdapat perubahan-perubahan positif yang terjadi pada anak bila dibanding dengan sebelum diberi tindakan. Perubahan-perubahan tersebut berupa data aktifitas selama pembelajaran dan hasil evaluasi anak. Hal tersebut terlihat pada tabel-tabel yang tersaji pada siklus I dan siklus II. Secara khusus peneliti paparkan perubahan-perubahan positif sebagai berikut :

1. Perhatian anak selama pembelajaran penguasaan kosakata (membaca dan mengucapkan) meningkat.

2. Keberanian anak untuk menjawab pertanyaan dan jawaban dengan benar.
3. Secara mandiri anak termotivasi baik mengenai penguasaan materi maupun keaktifan dalam belajar.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan permasalahan peneliti, temuan-temuan dan juga pembahasan secara umum, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

“ Bahwa media VCD animasi pembelajaran kata dapat diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia materi penguasaan kosakata untuk anak tunagrahita di SDLBN Juwetkenongo Porong hal ini dapat dibuktikan dengan hasil belajar yang mengalami peningkatan 22,3 % dari rata-rata Siklus I 55,3% dengan Siklus II pada pertemuan III dengan jumlah rata-rata 77%.

Jadi selama menggunakan media VCD animasi pembelajaran tingkat keaktifan anak juga meningkat setiap pertemuan baik pada siklus I maupun pada siklus II. dan mencapai target indikator pada pertemuan III siklus II”.

Berkaitan dengan simpulan penelitian ini, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan oleh peneliti sebagai berikut : (1) Agar aktifitas belajar Bahasa Indonesia di kelas III SDLBN Juwetkenongo Porong meningkat, sebaiknya temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu acuan untuk proses pembelajaran Bahasa Indonesia dalam materi penguasaan kosakata. (2) Agar hasil evaluasi belajar Bahasa Indonesia anak tunagrahita di SDLBN Juwetkenongo Porong dapat meningkat, alangkah baiknya jika memanfaatkan media VCD animasi pembelajaran kata sebagai salah satu alternatif dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam penguasaan kosakata. (3) Dengan peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia melalui VCD animasi pembelajaran kata bagi anak tunagrahita, hendaknya dapat dikembangkan pada mata pelajaran yang lain, sehingga dalam proses pembelajaran lebih efektif, efisien, menarik dan selalu menyenangkan.

## DAFTAR ACUAN

- Amin, Mohammad. 1995. *Orthopedhagogik Anak Tunagrahita*. Bandung: Departemen Kebudayaan Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Bandung.
- Akhadiah, Sabarti, dkk. 1992, *Bahasa Indonesia*. Jakarta :Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Burhanuddin, Elita. 2005. *Pembelajaran Audio Visual*. Jakarta. Adi Karya.
- Depdiknas. 2006. *Standar Kompetensi Dan Kompetensi Dasar Sekolah Dasar Luar Biasa Tunagrahita Ringan ( SLB C)*. Jakarta : Depdiknas
- Devi, Indah. 2010. *Permainan Logico Picolo*. Jakarta : Kanisiusmedia
- Fauzy, NM. Apa Pengertian Bermain? ( online ), ( [http://fauzynmebelia.net/nasehat/nasehat 528/nasehat 528 html-17k/](http://fauzynmebelia.net/nasehat/nasehat%20528/nasehat%20528.html-17k/), diakses 22 Desember 2009 )
- Fitriyanti. 2009. *Pengertian VCD* ( online ) (blogspot.com/2012/06/vcdplayer. html diakses 22 Juni 2012 )
- Iskandar, Wassit dan Sunendar, Dadang. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Martono, dkk. 1990. *Kosakata bahasa Talang Mamah*. Padang: Depdikbud
- Meleong, 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Munadi, Yudi. 2008. *Media Pembelajaran*. Bandung : GP Press
- Putra, Winata. 1997. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Soemantri, Sutjihati. 2006. *Psikologi Anak Luar Biasa*. Jakarta : Aditama.
- Suharjono. 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Tim penyusun Universitas Negeri Surabaya. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Skripsi*. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya